Bengkel One's Team

One's Team, Mesin Sehat, Bumi Hemat

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

2024



Daftar Isi

Table of contents

01 About This Report

02 Message from Owner

03 MSME's Profile

04 Number of Employee

05 Total Assets & Liabilities

06 Products and Services

07 Sustainability Aspects Performance

08 Material Topics

09 Employment Aspects

10 List of Disclosure of POJK NO.51/POJK.03/2017

Tentang Laporan Ini

About This Report

Laporan Keberlanjutan UMKM Bengkel One's Team ini disusun untuk menggambarkan kinerja dan komitmen keberlanjutan usaha dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan selama periode pelaporan tahun 2024. Laporan ini mencakup kegiatan operasional yang dilakukan di satu lokasi, yaitu di Jalan Papaya I, Jagakarsa, Jakarta Selatan, dan difokuskan pada aktivitas langsung seperti layanan servis kendaraan, pengadaan dan distribusi suku cadang, serta interaksi dengan pelanggan dan masyarakat sekitar.

Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 yang disesuaikan dengan karakteristik dan kapasitas pelaporan usaha mikro dan kecil. Namun, perlu dicatat bahwa sebagian besar data yang disajikan diperoleh melalui metode kualitatif dan pencatatan sederhana, termasuk wawancara, observasi lapangan. Dengan demikian, beberapa informasi bersifat estimatif dan belum sepenuhnya memenuhi standar kuantitatif global.

Data dalam laporan ini belum diverifikasi oleh pihak ketiga secara independen, karena keterbatasan sumber daya dan belum adanya proses audit keberlanjutan formal di tingkat UMKM. Meski demikian, laporan ini disusun berdasarkan prinsip transparansi dan integritas, serta bertujuan mendukung pemahaman mengenai praktik keberlanjutan yang relevan dalam konteks UMKM.

This Sustainability Report of Bengkel One's Team MSME aims to present the sustainability performance and efforts of the business in economic, social, and environmental aspects for the 2024 reporting period. The report focuses on the main operational site located at Jalan Papaya I, Jagakarsa, South Jakarta, and covers direct business activities such as vehicle service, spare part procurement and distribution, and interactions with customers and the local community.

This report is prepared with reference to Indonesia Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 adjusted to suit the reporting capacity and characteristics of a micro and small enterprise. The data presented was collected through qualitative methods including interviews, and field observations. As such, some of the information is estimated and may not fully meet quantitative indicators of global standards.

The data presented in this report has not been independently verified or audited, due to limited resources and the absence of a formal sustainability audit process at the MSME level. Nonetheless, this report has been prepared with transparency and integrity, to provide a representative view of the business's sustainability conditions.

Sambutan dari Pemilik Usaha

Message from the Owner





Dodi Suherlan
pemilik Bengkel

Saya, Dodi Suherlan, pemilik Bengkel One's Team, punya harapan agar bengkel ini bisa terus jalan, makin dikenal orang dan jadi tempat andalan warga sekitar jika ada masalah dengan motornya. Dari awal, saya ingin usaha ini dipercaya pelanggan dan bisa bermanfaat dalam jangka panjang, baik dari sisi ekonomi maupun sosial.

Agar usaha ini tetap bertahan dan berkembang, saya terus belajar, ikut pelatihan kalau ada, dan selalu jaga kualitas kerja. Saya juga berusaha kasih pelayanan yang cepat, jujur, dan terbuka. Kalau ada onderdil rusak, saya jelaskan ke pelanggan, tidak saya tutup-tutupi, supaya mereka percaya dan mau balik lagi.

Dari sisi lingkungan, saya mulai terapkan hal-hal kecil yang bisa bantu jaga lingkungan, seperti menampung oli bekas, pakai lampu LED biar hemat listrik dan jaga tempat kerja tetap bersih. Walaupun usaha ini kecil, saya sadar pentingnya tanggung jawab terhadap lingkungan.

Saya juga selalu menjaga hubungan baik dengan tetangga dan pelanggan. Tidak kerja sembarangan, tidak ribut, dan selalu sopan sama orang sekitar. Saya percaya, kalau kita baik sama orang, mereka juga akan mendukung usaha kita.

Ke depannya, kalau rejeki nambah dan pelanggan makin banyak, saya ingin tambah alat-alat bengkel yang lebih bagus, mungkin juga rekrut pegawai biar kerja lebih cepat. Harapannya, lima tahun ke depan usaha ini bisa lebih besar, tapi tetap jaga kejujuran, tanggung jawab, dan bisa bantu masyarakat sekitar.

Saya akan terus berusaha agar Bengkel One's Team bukan hanya maju dari sisi usaha, tapi juga bisa tetap peduli dengan lingkungan dan orang-orang di sekitar.

I am Dodi Suherlan, the owner of Bengkel One's Team. I hope this workshop can continue to run well, become more widely known, and be the go-to place for people in the neighborhood whenever they have problems with their motorcycles. From the beginning, my goal has been to build a business that customers can trust and that brings long-term benefits, both economically and socially.

To keep this business running and growing, I keep learning and join training sessions whenever possible. I always maintain the quality of my work and try to provide fast, honest, and transparent service. If a part is damaged, I make sure to explain it to the customer clearly. I don't hide anything—so they trust me and are willing to come back.

On the environmental side, I've started making small changes to help protect the environment, like storing used oil properly, using LED lights to save electricity, and keeping the workspace clean. Even though this is a small business, I understand the importance of being environmentally responsible.

I also make sure to maintain good relationships with neighbors and customers. I don't make unnecessary noise, I work carefully, and I treat people with respect. I believe that when we treat others well, they will support our business in return.

In the future, if income increases and I get more customers, I hope to upgrade my equipment and maybe hire new staff to make the work faster. My hope is that in five years, this business will grow bigger but still hold onto honesty, responsibility, and be able to help people in the community.

I will continue doing my best so that Bengkel One's Team not only grows as a business, but also stays mindful of the environment and those around us.

Profil UMKM

UMKM profile

[POJK C.1; C.2]

Bengkel One's Team merupakan usaha yang didirikan oleh Bapak Dodi Suherlan pada tanggal 25 Desember 2022, berlokasi di Jalan Papaya I, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Pendirian usaha ini dilatarbelakangi oleh 2 (dua) hal utama: pertama, belum adanya usaha bengkel serupa di lingkungan tempat tinggal beliau; dan kedua, karena Bapak Dodi memiliki keahlian dan pengalaman di bidang perbaikan kendaraan bermotor.

Bengkel One's Team is a business established by Mr. Dodi Suherlan on December 25, 2022, located at Jalan Papaya I, Jagakarsa, South Jakarta. The establishment of this business was motivated by 2 (two) main reasons: first, there was no similar workshop business in his neighborhood; and second, because Mr. Dodi has expertise and experience in the field of motor vehicle repair.

Sejak pertama kali berdiri hingga saat ini, bengkel tersebut masih dikelola di satu lokasi yang sama dan belum memiliki cabang. Operasional usaha dijalankan secara mandiri dengan skala pelayanan yang menyesuaikan kebutuhan masyarakat sekitar. Meskipun bersifat mikro, usaha ini hadir untuk memenuhi kebutuhan layanan servis kendaraan roda dua di wilayah Jagakarsa dan sekitarnya.

Since it was first established until now, the workshop is still managed in the same location and has no branches. Business operations are run independently with a scale of service that adapts to the needs of the surrounding community. Although micro in nature, this business is present to fulfill the service needs of two-wheeled vehicles in the Jagakarsa area and its surroundings.

Jumlah Karyawan

Number of Employees

[POJK C.5]



2 (dua) orang mekanik
2 (two) mechanics



1 (satu) orang bagian administrasi keuangan
1 (one) financial administration person

Total Aset dan Total Kewajiban

Total Assets and Total Liabilities

[POJK C.3]

	Jumlah *Amount*	**Keterangan** *Description*
Total Aset *Total Assets*	± Rp30.000.000	Peralatan bengkel (mesin servis, alat kerja, perlengkapan pendukung *Workshop equipment (service machinery, work tools, support equipment)*
Biaya Sewa Tahunan *Annual Rental Fee*	Rp37.000.000	rumah sekaligus tempat usaha di Jagakarsa, Jakarta Selatan *house and business place in Jagakarsa, South Jakarta*
Utang Usaha *Accounts payable*	Rp0	Tunai langsung ke pemasok (pembelian oli, ban, dan suku cadang dilakukan tanpa kredit atau utang) *Direct cash to suppliers (purchase of oil, tires, and spare parts is done without credit or debt)*

Produk dan Layanan
Products and Services
[POJK C.4]

Servis Ringan
Light Service

Layanan ini mencakup perawatan dasar kendaraan yang dibutuhkan oleh pemilik sepeda motor, seperti penggantian oli mesin, penggantian oli gardan, serta penggantian ban. Penggantian dilakukan secara manual dengan menggunakan produk sesuai kebutuhan pelanggan.

This service covers basic vehicle maintenance required by motorcycle owners, such as engine oil changes, axle oil changes, and tire changes. The replacement is done manually using products according to the customer's needs.

Pembersihan mesin motor
Motor engine cleaning

Sebagai bagian dari perawatan berkala, Bengkel One's Team juga menyediakan jasa pembersihan mesin dari kerak, kotoran, atau sisa pembakaran yang menumpuk. Proses pembersihan ini bertujuan untuk menjaga efisiensi kerja mesin, mengurangi panas berlebih, dan memperpanjang usia kendaraan.

As part of regular maintenance, One's Team Workshop also provides engine cleaning services from crust, dirt, or combustion residue that has accumulated. This cleaning process aims to maintain engine efficiency, reduce overheating, and extend vehicle life.

Perbaikan berat (turun mesin)
Heavy repair (engine down)

Untuk sepeda motor yang mengalami kerusakan serius, bengkel menyediakan layanan turun mesin. Proses ini mencakup pembongkaran bagian dalam mesin, pemeriksaan komponen secara menyeluruh, serta penggantian atau perbaikan bagian yang rusak.

For motorcycles that have suffered serious damage, the workshop provides engine dismounting services. This process involves disassembling the inside of the engine, thoroughly inspecting the components, and replacing or repairing damaged parts.

Layanan modifikasi motor
Motorcycle modification service

Bengkel One's Team juga melayani permintaan modifikasi sepeda motor. Modifikasi dapat berupa penggantian bodi motor, penyesuaian posisi stang atau jok, pemasangan aksesori tambahan.

One's Team workshops also serve requests for motorcycle modifications. Modifications can include replacing the motorcycle body, adjusting the position of the handlebar or seat, installing additional accessories.

Aspek Ekonomi
economic aspects
[POJK B.1; F.20]

Kuantitas Produk & layanan yang Dijual
Quantity of Products & services Sold



230 Unit

Jumlah kendaraan yang telah dilayani oleh Bengkel One's Team yang mencakup berbagai jenis layanan, mulai dari servis ringan, pembersihan mesin, hingga perbaikan berat

The number of vehicles that have been serviced by One's Team workshops covering various types of services, ranging from light servicing, engine cleaning, to heavy repairs.

Pendapatan
Revenue

	Per Day	Per Month	Per Year
OMZET	± Rp700.000	Rp17.500.000	Rp210.000.000

Pendapatan ini diperoleh murni dari jasa servis dan perbaikan kendaraan, tanpa adanya pemasukan dari sumber eksternal lainnya.

This revenue is derived purely from servicing and repairing vehicles, with no income from other external sources.

Laba atau Rugi Bersih
Net Profit or Loss

usaha ini mencapai keuntungan bersih yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan utama, seperti membayar biaya kontrak tempat usaha tahunan dan kebutuhan rumah tangga pemilik.

The business achieves a net profit that is used to meet key needs, such as paying the annual business premises contract fee and the owner's household needs.Net Profit or Loss

Aspek Sosial
Social Aspects
[POJK B.3; F.9]

Dampak Positif
Positive Impact

Bengkel One's Team memberikan manfaat sosial dengan menjadi tempat andalan warga sekitar untuk servis sepeda motor, yang menunjang aktivitas. Meski belum menciptakan banyak lapangan kerja, bengkel ini mendukung mobilitas masyarakat dan membantu mengatasi kendala teknis kendaraan.

One's Team's workshop provides social benefits by becoming a reliable place for local residents to get their motorcycles serviced, which supports their activities. Although the workshop has not created many jobs, it supports the mobility of the community and helps overcome technical problems with vehicles.

Dampak Negatif
Negative Impact

Aktivitas bengkel menimbulkan kebisingan dari suara mesin, yang bisa mengganggu tetangga sekitar. Namun, tidak ada keluhan terkait limbah atau pencemaran karena limbah dikelola secara mandiri.

Workshop activities generate noise from the sound of machinery, which can disturb the surrounding neighbors. However, there are no complaints regarding waste or pollution as waste is managed independently.

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspects
[POJK B.2; F.4]

Penggunaan Energi (Listrik dan Air)
Quantity of Products & services Sold

Energi (kWh) ⟶ 2.200 watt

$$\frac{\text{Biaya Listrik}}{\text{Tarif per kWh}} = \frac{\text{Rp600.000}}{\text{1.444,7}} \approx 415{,}3 \text{ kWh/Month}$$

Listrik digunakan bersama untuk bengkel dan rumah karena lokasi usaha merangkap tempat tinggal.

Konsumsi 415 kWh/bulan sangat umum untuk UMKM yang buka 6-7 hari/minggu. Sehingga, pemakaian listrik dikategorikan masih efisien hingga wajar.

Penggunaan air tidak tercatat karena sudah termasuk dalam biaya tempat tinggal yang juga digunakan sebagai tempat usaha.

Electricity is shared between the workshop and the house because the business location doubles as a residence.

Consumption of 415 kWh/month is very common for MSMEs that are open 6-7 days/week. Thus, electricity usage is categorized as efficient to reasonable.

Water use is not recorded as it is included in the cost of the residence which is also used as a business premises.

Pengurangan Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Reduction
[POJK F.14]

limbah seperti oli bekas, ban bekas dikelola dengan cara dijual kembali ke pihak pengepul. Oli bekas dijual kepada PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (MHKI), ban bekas umumnya dijual kepada pelaku usaha vulkanisir, dan sampah kardus dikumpulkan untuk dijual ke tukang rosok.

Waste such as used oil, used tires are managed by selling them to collectors. Used oil is sold to PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (MHKI), used tires are generally sold to retreaders, and cardboard waste is collected for sale to scrap dealers.



Sertifikasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan kepada PT Multi Hanna Kreasindo

Certification by the Ministry of Environment and Forestry to PT Multi Hanna Kreasindo

306 – Limbah
306 - Effluents and Waste 2016
[POJK F.14]

Bengkel menghasilkan limbah rutin seperti oli bekas, ban rusak, dan kardus. Jika tidak dikelola, limbah ini berisiko mencemari lingkungan dan menimbulkan keluhan warga. Namun, dengan pengelolaan yang baik, limbah dapat dijual ke pengepul, sehingga mengurangi dampak lingkungan sekaligus memberi nilai tambah ekonomi.

Penjualan limbah bengkel, meskipun dalam jumlah kecil, memberikan dampak finansial yang positif dengan menjadi sumber pendapatan tambahan. Hasil penjualan ini digunakan untuk menutup kebutuhan operasional ringan seperti sabun cuci tangan, air galon, dan insentif kecil bagi karyawan. Kontribusi ini membantu mengurangi beban pengeluaran harian dan mendukung efisiensi pengelolaan usaha.

Workshops generate routine waste such as used oil, damaged tires, and cardboard. If unmanaged, this waste risks polluting the environment and causing complaints from residents. However, with proper management, the waste can be sold to collectors, reducing environmental impact while adding economic value.

The sale of workshop waste, albeit in small quantities, has a positive financial impact by providing an additional source of income. The proceeds are used to cover minor operational needs such as hand soap, gallon water, and small incentives for employees. These contributions help reduce daily expenses and support efficient business management.

	Rata-rata Bulanan Limbah Bengkel yang Terkumpul *Monthly Average of Workshop Waste Collected*	Penjualan Limbah bekas *Waste Sales*
Oli bekas *used oil*	±20 liter	Rp2.000 – Rp3.000/liter
Ban bekas *used tires*	15 Units	Rp5.000–Rp20.000/pcs

Harga bergantung pada pengepul, jumlah oli yang terkumpul, dan ukuran serta kondisi ban.

The price depends on the collector, the amount of oil collected, and the size and condition of the tires.

GRI 306 – Limbah dipilih sebagai topik material karena kegiatan servis harian bengkel menghasilkan limbah rutin seperti oli bekas, ban rusak, dan kardus kemasan. Jika tidak dikelola dengan benar, limbah ini berisiko mencemari lingkungan dan menimbulkan keluhan masyarakat, terutama bila dibakar atau dibuang sembarangan.

Pengelolaan limbah menjadi penting karena menyangkut dampak lingkungan sekaligus hubungan sosial dengan warga sekitar. Di sisi lain, ini juga menjadi peluang usaha. Sepanjang 2024, bengkel secara rutin menjual limbah oli (±20 liter/bulan) dan ban bekas (±15 unit/bulan) ke pengepul, yang tidak hanya mengurangi dampak negatif, tapi juga memberi nilai tambah ekonomi.

Karena langsung terkait dengan operasional dan keberlanjutan usaha, topik limbah sangat relevan dan material untuk UMKM ini.

GRI 306 - Waste was chosen as a topic material because the workshop's daily service activities generate routine waste such as used oil, damaged tires, and packaging boxes. If not managed properly, this waste risks polluting the environment and causing community complaints, especially when burned or disposed of carelessly.

Waste management is important because it involves environmental impacts as well as social relations with local residents. On the other hand, it is also a business opportunity. Throughout 2024, workshops routinely sold waste oil (±20 liters/month) and used tires (±15 units/month) to collectors, which not only reduced negative impacts, but also provided added economic value.

As it is directly related to business operations and sustainability, the topic of waste is very relevant and material for these MSMEs.

12.4.2 - Limbah B3 yang dihasilkan per kapita; Proporsi limbah B3 yang ditangani / diolah

12.4.2 - Hazardous waste generated per capita; Proportion of hazardous waste handled/treated

Pengelolaan limbah di bengkel ini secara langsung mendukung pencapaian SDGs Goal 12.4.2, yaitu "jumlah limbah berbahaya yang dihasilkan, dirawat, dan dibuang dengan cara yang aman, menurut jenis dan perawatannya." Secara rutin, limbah oli bekas disalurkan kepada pengepul resmi berizin, MHKI (Mitratama Hijau Kencana Indonesia). Limbah ini tergolong limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), sehingga pengelolaannya dilakukan dengan standar keselamatan lingkungan dan ketentuan hukum yang berlaku. Dengan demikian, bengkel telah berkontribusi terhadap pengurangan risiko pencemaran tanah dan air, serta mendukung pengelolaan limbah B3 secara aman dan tercatat, sesuai indikator SDGs 12.4.2.
Sementara itu, ban bekas dan kardus kemasan disalurkan kepada pengepul informal seperti tukang rongsok. Meski tidak tercakup dalam klasifikasi B3, pengelolaan ini tetap berkontribusi mengurangi volume limbah padat yang dibuang sembarangan dan mendorong prinsip daur ulang di tingkat mikro.

The workshop's waste management practices directly support SDGs Goal 12.4.2, which focuses on "the amount of hazardous waste generated, treated, and disposed of safely, by type and treatment."
Used oil, categorized as hazardous waste (B3), is routinely collected and sent to a licensed waste handler, MHKI (Mitratama Hijau Kencana Indonesia). Its handling follows national environmental regulations, helping prevent soil and water contamination and contributing to safe and traceable hazardous waste management in alignment with SDGs Indicator 12.4.2.
Meanwhile, used tires and cardboard packaging are collected by informal waste collectors (e.g., local scrap vendors). Though not classified as hazardous, this waste stream benefits from proper sorting and recycling, reducing environmental burden and supporting micro-level circular economy practices.

302 – Energi
GRI 302: Energy 2016
[POJK F.6; F.7]

Energi listrik merupakan komponen penting dalam operasional Bengkel One's Team, terutama untuk penerangan, kompresor, dan alat servis lainnya. Daya yang digunakan sebesar 2.200 watt dengan konsumsi sekitar 415 kWh per bulan dan tagihan rata-rata Rp600.000. Angka ini masih tergolong efisien dan wajar untuk UMKM yang beroperasi 6–7 hari per minggu.

Untuk mengantisipasi pemadaman, bengkel menggunakan genset berbahan bakar solar, yang dinyalakan hanya saat listrik padam, biasanya sebulan sekali, dengan konsumsi sekitar 3–5 liter solar per kejadian. Ketergantungan pada listrik dan biaya energi yang cukup besar menjadi tantangan, namun mendorong praktik efisiensi, seperti mematikan lampu saat siang hari dan menggunakan alat secara seperlunya. Langkah ini menjadi bagian dari strategi menjaga keberlanjutan dan mengendalikan biaya operasional.

Electrical energy is an important component in One's Team Workshop operations, especially for lighting, compressors, and other service tools. The power used is 2,200 watts with a consumption of around 415 kWh per month and an average bill of Rp600,000. This figure is still relatively efficient and reasonable for an MSME that operates 6-7 days per week.

To anticipate outages, the workshop uses a diesel-fueled generator, which is turned on only during power outages, usually once a month, with a consumption of about 3-5 liters of diesel per incident. Dependence on electricity and high energy costs are a challenge, but encourage efficiency practices, such as turning off lights during the day and using tools sparingly. This is part of the strategy to maintain sustainability and control operational costs.

Energi dipilih sebagai topik material karena sangat mempengaruhi keberlangsungan operasional Bengkel One's Team. Listrik menjadi kebutuhan utama untuk alat servis dan penerangan. Meski konsumsi 415 kWh/bulan masih tergolong efisien untuk UMKM, tingginya ketergantungan pada listrik menimbulkan risiko, terutama saat terjadi pemadaman. Penggunaan genset berbahan bakar solar sebagai cadangan menambah dimensi pengelolaan energi yang perlu diperhatikan. Karena itu, efisiensi dan manajemen energi dianggap penting untuk menjaga kelangsungan dan keberlanjutan usaha.

Energy was chosen as the material topic because it greatly affects the operational sustainability of One's Team Workshop. Electricity is the main requirement for service tools and lighting. Although the consumption of 415 kWh/month is still relatively efficient for MSMEs, the high dependence on electricity poses a risk, especially during blackouts. The use of diesel-fueled generators as backup adds a dimension of energy management that needs attention. Therefore, energy efficiency and management are considered important to maintain business continuity and sustainability.

7.1.1 - Konsumsi Listrik per Kapita
7.1.1 - Electricity Consumption per Capita

Penggunaan energi listrik oleh bengkel ini mendukung pencapaian SDGs Goal 7.1.1, yaitu:
"Proporsi populasi dengan akses terhadap listrik."
Bengkel telah memiliki akses listrik stabil sebesar 2.200 watt dengan konsumsi rata-rata sekitar 415 kWh per bulan. Akses energi ini digunakan untuk mendukung kegiatan operasional utama seperti penerangan, pengoperasian kompresor, dan peralatan servis lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa bengkel telah berkontribusi terhadap peningkatan proporsi masyarakat yang memiliki akses energi listrik yang andal dan terjangkau, khususnya di sektor UMKM.
Selain itu, keberadaan genset berbahan bakar solar sebagai cadangan untuk mengatasi pemadaman juga mencerminkan strategi adaptif dalam menjamin keberlanjutan energi, terutama di daerah yang masih rentan gangguan pasokan. Praktik efisiensi seperti mematikan lampu saat siang dan penggunaan alat secara hemat juga menunjukkan kesadaran akan penggunaan energi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, yang semakin memperkuat keterkaitan dengan Goal 7.1.1.

The workshop's energy practices support SDGs Goal 7.1.1, which refers to:
"The proportion of population with access to electricity."
The workshop maintains a steady electricity supply of 2,200 watts, with an average monthly consumption of 415 kWh. This access enables core operational functions such as lighting, compressors, and other service tools. It reflects the workshop's contribution to increasing access to reliable and affordable electricity, particularly for MSMEs in the service sector.
Additionally, the use of a diesel-fueled generator as backup during outages demonstrates an adaptive energy management approach to ensure energy continuity in areas where supply disruptions are still common. Energy-saving practices like switching off lights during daylight and using equipment efficiently also show a commitment to responsible and sustainable energy use, reinforcing the link to SDGs Goal 7.1.1.

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspects

[POJK F.20]

Dasar Perhitungan *Basis of Calculation*	
Komponen ***Component***	***Nilai/Keterangan*** ***Value/Description***
Gaji pegawai tetap *Salary of permanent employee*	Rp2.800.000/bulan IDR 2,800,000/month
Jam kerja per hari *Working hours per day*	07.00–18.00 WIB = 11 jam/hari 07.00-18.00 WIB = 11 hours/day
Hari kerja *Working days*	7 hari/minggu × ±4,33 minggu/bulan = 30,3 hari/bulan 7 days/week × ±4.33 weeks/month = 30.3 days/month
↓	↓
Total jam kerja/bulan *Total working hours/month*	11 × 30,3 = 333,3 jam/bulan 11 × 30.3 = 333.3 hours/month
UMP Jakarta 2024 *Jakarta UMP 2024*	Rp5.067.381 IDR 5,067,381
Jam kerja standar *Standard working hours*	8 jam × 26 hari = 208 jam/bulan 8 hours × 26 days = 208 hours/month

Perhitungan Upah
Wage Calculation

Upah per jam UMP Jakarta 2024
Jakarta UMP hourly wage 2024

Rp5.067.381 ÷ 208 jam = Rp24.370/jam
IDR 5,067,381 ÷ 208 hours = IDR 24,370/hour

Upah per jam Pegawai Bengkel
Hourly wage of Workshop Employee

Rp2.800.000 ÷ 333,3 jam ≈ Rp8.402/jam
IDR 2,800,000 ÷ 333.3 hours ≈ IDR 8,402/hour

Persentase Upah terhadap UMP (bulanan)
Percentage of Wages against UMP (monthly)

Rp2.800.000 ÷ Rp5.067.381 × 100% ≈ 55,27%





Pegawai tetap Bengkel One's Team menerima gaji sebesar Rp2.800.000 per bulan, dengan sistem kerja 7 hari per minggu, mulai pukul 07.00 hingga 18.00 WIB. Total waktu kerja per bulan diperkirakan mencapai 333 jam.

Bila dibandingkan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta tahun 2024 sebesar Rp5.067.381, maka gaji yang diberikan setara dengan sekitar 55,27% dari UMP, dan upah per jamnya hanya sekitar Rp8.402, jauh di bawah standar UMP per jam yaitu Rp24.370. Artinya, dari segi jumlah jam kerja, upah ini belum memenuhi standar kelayakan minimum.

Namun, perlu dicatat bahwa usaha ini berada pada skala mikro dan berbasis keluarga, sehingga sistem pengupahan masih menyesuaikan kemampuan usaha. Hal ini menjadi perhatian penting untuk pengembangan praktik ketenagakerjaan yang lebih adil dan berkelanjutan di masa mendatang.

Permanent employees of One's Team Workshop receive a salary of IDR 2,800,000 per month, with a work system of 7 days per week, from 07:00 to 18:00 WIB. The total working time per month is estimated at 333 hours.

When compared to the Jakarta Provincial Minimum Wage (UMP) in 2024 of Rp5,067,381, the salary provided is equivalent to around 55.27% of the UMP, and the hourly wage is only around Rp8,402, far below the UMP hourly standard of Rp24,370. This means that in terms of the number of hours worked, this wage does not meet the minimum eligibility standard.

However, it should be noted that this business is on a micro scale and family-based, so the wage system still adjusts to the business's capabilities. This is an important concern for the development of more equitable and sustainable labor practices in the future.

LIST OF DISCLOSURE BASED ON POJK NO.51/POJK.03/2017

Index number	Index	Page
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
B.1	Aspek Ekonomi	7
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	8
B.3	Aspek Sosial	7
Profil UMKM		
C.2	Alamat UMKM	5
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jabatan; c. Wilayah operasional	5
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	6
Kinerja Lingkungan Hidup		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	8
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	10
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	10

LIST OF DISCLOSURE BASED ON POJK NO.51/POJK.03/2017

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
Aspek Limbah dan Efluen		
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	9
Aspek Ketenagakerjaan		
F.20	Upah Minimum Regional	11

Laporan Keberlanjutan 2024



BENGKEL ONE'S TEAM

ONE'S TEAM, MESIN SEHAT, BUMI HEMAT

Hubungi Kami

(+62) 818176191 (Djengcool)
Jalan Papaya I, Jagakarsa, Jakarta Selatan